https://digilib.esaunggul.ac.id

SUMMARY

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) USIA 0-11 BULAN DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

Created by NOVRIANSYAH SURAHMAN

Subject : FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) USIA 0-11 BULAN DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

Subject Alt : FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) USIA 0-11 BULAN DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

Keyword : : BBLR, IMT, Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin

Description :

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) USIA 0-11 BULAN DI PULAU SULAWESI
(ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)
xv, VI BAB, 58 halaman, 14 tabel, 2 gambar dan 1 lampiran.
Latar belakang : Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa kehamilan. Lebih dari 20 juta bayi di dunia (15,5% dari seluruh kelahiran) mengalami BBLR dan 95 persen diantaranya terjadi di negara-negara berkembang. Data Riskesdas 2007 menunjukkan bahwa prevalensi kejadian BBLR di Indonesia sebesar 11,5%, di Pulau Sulawesi terendah 7,2% dan tertinggi 15,7%.
Tujuan : Menganalisis hubungan , IMT ibu, tingkat pendidikan ibu, usia ibu, dan jenis kelamin bayi terhadap kejadian BBLR di Pulau Sulawesi.
Metode penelitian : Bersifat survei analitik, desain penelitian cross-sectional, data hasil Riset Kesehatan Dasar 2007. Sampel 646 bayi dan ibu di Pulau Sulawesi.
Hasil Penelitian: Kejadian BBLR di Pulau Sulawesi sebesar 20,3%. Hasil uji statistik menunjukan ada hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara IMT ibu dan kejadian BBLR pada bayi usia 0-11 bulan di Pulau Sulawesi sedangkan usia ibu, tingkat pendidikan ibu, dan jenis kelamin bayi menunjukan tidak ada hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR ($p > 0,05$). Hasil analisis regresi logistik didapatkan variabel yang paling berpengaruh adalah IMT kurus dengan OR 4,114 yang berarti ibu dengan IMT kurus akan beresiko melahirkan bayi BBLR 4,114 kali dibandingkan dengan ibu yang IMT normal.
Kesimpulan: Perlu dilakukan pendidikan gizi kepada calon ibu bayi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kejadian BBLR.

Date Create : 18/03/2015

Type : Text

Format	:	pdf
Language	:	Indonesian
Identifier	:	UEU-Undergraduate-2013-32-160
Collection	:	2013-32-160
Source	:	Undergraduate these health of faculty
Relation COllection	:	Universitas Esa Unggul
COverage	:	Civitas Academika Universitas Esa Unggul
Right	:	copyright22015 esa unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor